



PUTUSAN

Nomor 33/Pdt.G/2019/PA Lbj.

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI Keadilan Berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa

Pengadilan Agama Labuan Bajo yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

----- binti -----, umur 26 tahun,
agama Islam, pekerjaan -----, pendidikan
Srata1, Tempat kediaman -----, RT. -----, RW.
-----, Dusun -----, Desa -----, Kecamatan
Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, sebagai
Penggugat.

m e l a w a n

----- bin -----, Umur 31 tahun, agama
Islam, pekerjaan -----, Pendidikan SLTA, alamat
RT.-----RW.-----, Desa -----, Kecamatan Komodo,
Kabupaten Manggarai Barat, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan kedua belah pihak yang berperkara dan memperhatikan bukti surat dan keterangan saksi-saksi di muka sidang.

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 4 Juli 2019 yang terdaftar dalam register perkara di Kepaniteraan Pengadilan Agama Labuan Bajo dengan Nomor 33/Pdt.G/2019/PA.Lbj tanggal 4 Juli 2019 telah mengajukan gugatan cerai dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut:

Hal. 1 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



1. Bahwa pada tanggal 08 November 2012, Penggugat dengan Tergugat telah melaksanakan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan -----, Kabupaten Manggarai Barat sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: ----- tertanggal -----, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan -----, Kabupaten Manggarai Barat;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat mengambil tempat kediaman bersama dirumah orang tua Ternggugat di -----, Desa Nggorang, Kecamatan Komodo, selama kurang lebih 6 Tahun, setelah itu Pengugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama dikarenakan bertengkar dan di usir oleh Tergugat sehingga Penggugat kembali ke rumah orang tuanya di ----- Desa ----- hingga sekarang;
3. Bahwa selama ikatan pernikahan, Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan badan layaknya suami isteri (ba'da dukhul), dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak maing-masing bernama:
 - 3.1. -----, Perempuan Umur 6 (enam) tahun;
 - 3.2. -----, Laki-Laki 5 (lima) tahun;
 - 3.3. -----, Laki-Laki, umur 3 (tiga) tahun;Ketiga anak tersebut berada dalam asuhan Penggugat;
4. Bahwa sejak bulan juni 2018, keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai muncul pertengkaran dan perselisihan disebabkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tergugat sering berjudi dan sering mabuk-mabukan, bahkan mencuri uang Penggugat untuk berjudi dan mabuk-mabukan;
 - b. Bahwa Tergugat kepergok oleh Penggugat hendak melakukan pemerkosaan terhadap kakak sepupu Penggugat;
5. Bahwa puncak keretakan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat terjadi pada tanggal 07 Januari 2019, ketika Tergugat

Hal. 2 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



mengusir Penggugat dari tempat kediaman bersama karena terjadi pertengkaran dan perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat masalah sikap dan perbuatan Tergugat yang hendak memperkosa kakak sepupu Penggugat ketika menginap di rumah orang tua penggugat di -----.

6. Bahwa selama Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat tinggal di -----, Tergugat pernah datang untuk menjemput penggugat dan anak-anak tetapi karena tidak ada l'tikat baik sehingga Penggugat tidak mau kembali ke rumah tempat kediaman bersama;

7. Bahwa selama pisah tempat tinggal, antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah saling komunikasi dan juga Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat, baik nafkah lahir maupun nafkah batin kurang lebih 1 (satu) tahun;

8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia dimasa yang akan datang dan untuk menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama maka perceraian merupakan jalan terbaik untuk mengakhiri kemelut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat;

9. Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Labuan Bajo Cq Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini dengan memanggil Penggugat dan Tergugat, dan selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMAIR:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;

Hal. 3 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



2. Menceraikan Penggugat (----- Binti -----)
dengan Tergugat (-----);
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR:

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat datang menghadap di persidangan, lalu Majelis Hakim menasehati dan mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara tersebut, namun tidak berhasil.

Bahwa untuk memaksimalkan upaya perdamaian tersebut, Ketua Majelis telah memerintahkan Penggugat dan Tergugat untuk menempuh proses mediasi dengan memilih mediator dan oleh karena kedua belah pihak tidak sepakat memilih mediator serta menyerahkannya kepada Majelis Hakim, maka Ketua Majelis melalui Penetapan Nomor 33/Pdt.G/2019/PA Lbj tanggal 16 Juli 2019 telah menunjuk Tommi, S.H.I., sebagai mediator dalam perkara *a quo*. Selanjutnya mediator telah melakukan upaya mediasi akan tetapi tidak berhasil, sebagaimana Laporan Mediator tertanggal 13 Agustus 2019;

Bahwa selanjutnya sesuai dengan Pasal 80 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sidang dinyatakan tertutup untuk umum, lalu dimulai pemeriksaan perkara dengan membacakan surat gugatan, dan oleh Penggugat terdapat penambahan dan/atau perubahan yakni posita angka 7 (tujuh) sehingga selengkapny menjadi : "Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah ranjang sejak bulan Juni 2018 dan pisah tempat tinggal sejak 7 Januari 2019, selama pisah tempat tinggal, antara Penggugat dengan Tergugat tidak pernah saling komunikasi dan juga Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat dan anak-anak Penggugat dan Tergugat, baik nafkah lahir

Hal. 4 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



maupun nafkah batin kurang lebih 1 (satu) tahun.”, adapun selebihnya maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat menyampaikan jawaban secara lisan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa benar Penggugat dan tergugat adalah suami isteri menikah pada tanggal 08 November 2012, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan -----, Kabupaten Manggarai Barat;
- Bahwa benar setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Desa -----, Kecamatan Komodo, lalu sempat tinggal bersama di ----- saat kuliah dan setelah kembali dari ----- tinggal bersama di ----- selama 6 (enam) tahun serta benar mengusir Penggugat dari kediaman bersama karena Tergugat emosi;
- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak semuanya bersama Penggugat, namun saat ini ketiganya sudah tinggal bersama bibi mereka di -----, dibawa oleh Penggugat ke ----- tanpa seijin dari Tergugat;
- Bahwa benar pada awalnya hubungan Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis lalu sering bertengkar, namun pertengkaran bukan sejak bulan Juni 2018 tapi sejak bulan Juli 2014 yakni saat kami kuliah dan tinggal bersama di -----, dan pertengkaran pada bulan Juni 2018 tersebut yang terakhir sebelum kami pisah tempat tinggal;
- Bahwa pada tahun 2014 di -----, Penggugat dan Tergugat 1 (satu) kali bertengkar (adu) mulut dan saling pukul, penyebabnya karena masalah sepele dan salah paham;
- Bahwa benar penyebab Penggugat dan Tergugat bertengkar karena Tergugat sering berjudi yakni judi kartu dengan taruhan uang serta minum-minuman keras hingga mabuk bersama teman-teman

Hal. 5 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



pada acara pesta atau keramaian di kampung, bahkan Tergugat pernah mengambil uang Penggugat sejumlah Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) untuk judi.

- Bahwa tidak benar Tergugat hendak memperkosa ipar Penggugat, tapi Tergugat masuk kamar dimana tempat Penggugat dan anak-anak serta ipar Penggugat tidur bersama guna mengajak Penggugat tidur bersama Tergugat di kamar yang Tergugat tempati, dan kejadian ini terjadi pada tanggal 31 Desember 2018;
- Bahwa benar puncak pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada tanggal 07 Januari 2019, dimana Tergugat mengusir Penggugat dari tempat kediaman bersama karena Penggugat menuduh Tergugat memperkosa kakak ipar Penggugat, lalu Penggugat bersama anak-anak pergi meninggalkan dari kediaman bersama;
- Bahwa benar Tergugat pernah menjemput Penggugat dan anak-anak, tapi Penggugat tidak mau dan hanya mau bercerai dengan Tergugat;
- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat pisah ranjang sejak bulan Juni 2018 dan pisah tempat tinggal sejak tanggal 7 Januari 2019 hingga sekarang dan sejak saat itu Penggugat dan Tergugat tidak lagi menjalankan kewajiban sebagai suami istri, tapi tidak benar tidak ada lagi komunikasi sebab Tergugat masih berkomunikasi dengan Penggugat menanyakan keadaan anak-anak;
- Bahwa benar Tergugat selama 1 (satu) tahun tidak memberi nafkah kepada Penggugat tapi Tergugat pernah mengirim uang sejumlah Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) untuk anak-anak melalui Penggugat pada saat Penggugat pergi menjenguk anak-anak ke Kupang;
- Bahwa Tergugat masih ingin tetap mempertahankan ikatan perkawinan dan tinggal bersama Penggugat serta anak-anak karena Tergugat sangat mencintai mereka;

Hal. 6 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



Bahwa berdasarkan hal tersebut Tergugat mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo* sebagai berikut :

Primer :

- Menolak gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat;

Subsider :

- Bila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa atas jawaban Tergugat, Penggugat telah mengajukan replik secara lisan sebagaimana tersebut dibawah ini dan selebihnya Penggugat pada pokoknya tetap pada gugatan semula, replik tersebut sebagai berikut :

- Bahwa benar 3 (tiga) orang anak Penggugat dan Tergugat saat ini tinggal bersama bibi mereka di ----- karena Penggugat bekerja sehingga tidak ada yang menjaga, mengawasi dan mengurus anak-anak di Labuan Bajo disamping itu Penggugat ingin agar anak-anak tidak mengetahui pertengkaran Penggugat dan Tergugat guna menjaga psikologis mereka;
- Bahwa benar sejak bulan Juni 2014 di Jogjakarta, Penggugat dan Tergugat mulai bertengkar dan saling memukul;
- Bahwa benar Tergugat pernah mengajak Penggugat tidur bersama Tergugat di kamarnya tapi Penggugat tidak mau lalu Tergugat kembali ke kamarnya. Dan Penggugat yakin Tergugat hendak memperkosa kakak ipar, karena pada malam itu kakak ipar sempat berteriak memanggil nama Penggugat dan mengatakan “---, suamimu”. Dan saat itu lampu masih dalam keadaan menyala dan baru dipadamkan setelah kakak ipar berteriak;
- Bahwa beberapa hari setelah kejadian, Penggugat dan Tergugat bertengkar;

Hal. 7 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



- Bahwa benar Penggugat dan Tergugat masih berkomunikasi tetapi sebatas masalah anak-anak;
- Bahwa benar pada bulan Maret 2019 Tergugat menitipkan uang pada Penggugat sejumlah Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) guna diberikan pada anak-anak di -----;
- Bahwa Penggugat tetap pada pendirian untuk bercerai dengan Tergugat karena Tergugat tidak mau mengikuti nasehat Penggugat untuk tidak bergaul dengan teman-teman yang judi dan mabuk;

Bahwa berdasarkan hal tersebut Penggugat mohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara *a quo* sebagai berikut :

Primer :

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat;

Subsider :

- Bila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa atas replik Penggugat tersebut, Tergugat dalam dupliknya secara lisan menyatakan tetap pada jawabannya semula;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

1. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor -----, tanggal -----, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan -----, Kabupaten Manggarai Barat, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai aslinya, bermeterai dan distempel pos (bukti P);

B. Saksi :

1. ----- binti -----, umur 29 tahun, agama Islam, Pekerjaan -----, Pendidikan SMA, tempat tinggal di Jalan -----, Dusun -----, RT. -----, RW. -----, Desa -----, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, di

Hal. 8 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat adalah keponakan suami saksi;
- bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak;
- bahwa sejak tahun 2018 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering ada masalah yakni hubungan Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi, Penggugat ingin bercerai dengan Tergugat disebabkan Tergugat sering berjudi kartu dan mengambil uang Penggugat untuk berjudi;
- bahwa saksi tidak pernah melihat Tergugat berjudi dan tidak kenal teman judi Tergugat, saksi tahu dari cerita Penggugat tentang kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada saksi dan suami saksi;
- bahwa Penggugat menceritakan tentang keadaan rumah tangganya pada saksi sebanyak 3 (tiga) kali;
- bahwa pada tanggal 7 Januari 2019 Penggugat pernah datang ke rumah saksi di ----- sambil menangis dan bercerita bila mereka baru saja bertengkar, Tergugat memukul dan mencekik Penggugat;
- bahwa Tergugat pernah hendak memperkosa saksi, pada tanggal 31 Desember 2018 saat malam penggantian tahun baru di rumah orangtua Penggugat di -----, Tergugat meraba/mengusap betis dan paha saksi berulang kali sekitar 2 (dua) atau 3 (tiga) menit lamanya, lalu saksi berteriak dan memanggil nama Penggugat;
- bahwa pada saat itu saksi mencium aroma alkohol dari Tergugat;
- Bahwa atas kejadian di rumah orangtua Penggugat di ----- tersebut Penggugat memarahi Tergugat;

Hal. 9 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



- bahwa setahu saksi Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal lebih kurang 1 (satu) tahun hingga sekarang, Penggugat tinggal bersama orangtuanya di ----- sedangkan Tergugat tinggal bersama orangtuanya di -----;
- bahwa Tergugat tidak pernah memberi nafkah pada Penggugat dan anak-anak mereka.
- bahwa saksi pernah mengupayakan damai dengan cara menasehati Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

2. ----- bin -----, umur 27 tahun, agama Islam, Pekerjaan -----, tempat tinggal di Jalan -----, Dusun -----, RT. ---, RW. ---, Desa -----, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat, Penggugat adalah sepupu satu kali saksi sedangkan dengan Tergugat tidak ada hubungan keluarga;
- bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak;
- bahwa sejak tahun 2017 Penggugat dan Tergugat sering bertengkar disebabkan Tergugat sering minum-minuman yang memabukkan dan berjudi kartu dengan taruhan uang serta Tergugat mengambil uang Penggugat untuk judi;
- bahwa saksi 2 (dua) kali melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar yakni pada tahun 2017 pada saat mereka tinggal bersama di ----- dan pada tahun 2018 di rumah saksi di -----, mereka saling mencaci maki;
- bahwa saksi sering melihat Tergugat minum-minuman yang memabukkan karena saksi dan Tergugat sering minum-minuman yang memabukkan secara bersama-sama;

Hal. 10 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



- bahwa saksi tahu Tergugat main judi dari cerita Penggugat saat terjadi pertengkaran antara mereka;
- bahwa Penggugat sering meminta pendapat saksi setiap ada masalah dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat;
- bahwa istri saksi pernah cerita via hand phone setelah kejadian bahwa Tergugat pernah hendak memperkosa istri saksi pada tanggal 31 Desember 2018 setelah pulang dari menonton acara penggantian tahun baru di rumah orangtua Penggugat di -----, saat itu istri saksi tidur di rumah orangtua Penggugat di ----- bersama dengan Penggugat;
- bahwa setahu saksi Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal lebih kurang 7 (tujuh) bulan hingga sekarang, Penggugat tinggal bersama orangtuanya di -----sedangkan Tergugat tinggal bersama orangtuanya di -----;
- bahwa Penggugat juga pernah datang ke rumah saksi di Pasar Baru pada tanggal 7 Januari 2019 dalam keadaan menangis, Penggugat bercerita bahwa mereka habis bertengkar, Tergugat memukul dan mencekik Penggugat;
- bahwa Tergugat tidak pernah memberi nafkah pada Penggugat dan anak-anak mereka.
- bahwa saksi pernah mengupayakan damai dengan cara menasehati Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat;

Bahwa terhadap saksi-saksi tersebut, Penggugat dan Tergugat tidak mengajukan pertanyaan;

Bahwa Tergugat tidak mengajukan alat bukti guna mendukung dalil-dalil bantahannya karena Tergugat menyatakan tidak bersedia mengajukan alat bukti;

Hal. 11 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



Bahwa Penggugat dalam kesimpulannya secara lisan menyatakan tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat dan mohon putusan, sedangkan Tergugat dalam kesimpulan secara lisan menyatakan tetap pada jawaban semula dan keberatan jika bercerai dengan Penggugat serta menyerahkan pada Majelis Hakim untuk memberikan putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, segala sesuatu yang tercantum dalam Berita Acara Sidang dianggap telah termuat dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar hidup rukun dan tetap mempertahankan keutuhan rumah tangganya serta telah dilakukan upaya mediasi oleh Tommi, S.H.I sebagai Mediator Hakim pada Pengadilan Agama Labuan Bajo, namun upaya mediasi tersebut tidak berhasil, sebagaimana laporan mediator tanggal 13 Agustus 2019, sehingga telah terpenuhi maksud ketentuan Pasal 154 R.Bg jo. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 serta Pasal 62 dan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil Penggugat pada angka 1, 2, 4 huruf a, serta angka 5 dan 6, Tergugat telah memberikan pengakuan murni sehingga dalil tersebut dinyatakan telah terbukti;

Menimbang, bahwa Tergugat memberikan pengakuan berklausul terhadap dalil angka 3, 4, dan 7, serta membantah dalil angka 4 huruf b dan angka 8, oleh karena itu Penggugat wajib membuktikan dalil tersebut;

Hal. 12 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat (bukti P) serta 2 orang saksi masing-masing bernama ----- binti ----- dan -----bin-----;

Menimbang, bahwa bukti P merupakan akta otentik, telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Penggugat dan Tergugat melangsungkan perkawinan pada tanggal 8 Nopember 2012 tercatat di Kantor Urusan Agama Kecamatan -----, Kabupaten Manggarai Barat, bukti mana tidak dibantah oleh Tergugat, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi pertama Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa saksi pertama Penggugat menerangkan sejak tahun 2018 hubungan Penggugat dan Tergugat tidak harmonis dan sering ada masalah karena Tergugat mabuk dan saksi pernah mencium aroma alkohol dari Tergugat, Tergugat pernah mencoba meraba/mengusap betis dan paha saksi pada malam tahun baru di rumah orangtua Penggugat di ----- hingga saksi berteriak lalu Penggugat bangun dan memarahi Tergugat, disamping itu Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak lebih kurang 1 (satu) tahun lamanya hingga sekarang tanpa nafkah, adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri, serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Hal. 13 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



Menimbang, bahwa saksi kedua Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi kedua Penggugat yang menerangkan sejak tahun 2017 Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi akibat sering bertengkar disebabkan Tergugat sering minum-minuman yang memabukkan dan bila bertengkar keduanya saling mencaci maki, dan sejak 7 (tujuh) bulan lalu keduanya berpisah tempat tinggal hingga sekarang tanpa nafkah dan peduli satu sama lain, adalah fakta yang dilihat dan didengar sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang bahwa oleh karena keterangan saksi pertama dan saksi kedua Penggugat bersesuaian satu sama lain mengenai substansi perkara, maka terpenuhi pula ketentuan Pasal 308 dan pasal 309 RBg.

Menimbang, bahwa Tergugat tidak mengajukan alat bukti baik surat maupun saksi untuk menguatkan dalil bantahannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Tergugat, bukti surat dan keterangan saksi-saksi dipersidangan, terbukti fakta kejadian sebagai berikut :

- bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah dan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak, sekarang tinggal bersama kakak Penggugat di -----;
- bahwa sejak tahun 2014 hubungan Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis akibat sering bertengkar karena Tergugat minum-minuman yang memabukkan dan berjudi kartu, dan pertengkarannya Penggugat dan Tergugat memuncak pada tahun 2018;

Hal. 14 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



- bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2019 hingga sekarang tanpa lagi saling mengunjungi satu sama lain;
- bahwa para saksi selaku keluarga Penggugat telah berusaha menasehati dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat tetap bersikeras bercerai dengan Tergugat.

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta kejadian tersebut, ditemukan fakta hukum bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus-menerus sejak tahun 2014 dan memuncak pada tahun 2018 serta Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Januari 2019 hingga sekarang tanpa saling mempedulikan satu sama lain meskipun telah diupayakan damai oleh para saksi selaku keluarga Penggugat;

Menimbang, bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat patut diduga tidak hanya disebabkan kebiasaan buruk Tergugat yang mabuk-mabukan dan judi serta emosional, tetapi disebabkan pula tidak terjalinnya saling pengertian, saling menghargai, saling menghormati, saling menyayangi, dan saling menunaikan kewajiban dengan baik dalam kehidupan ber-rumah tangga;

Menimbang, bahwa kehidupan rumah tangga yang tidak lagi memberikan manfaat ketenteraman jiwa dan kebahagiaan hidup terhadap suami dan istri sebagaimana halnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat, jelas tidak mungkin dapat mewujudkan tujuan perkawinan, yaitu membentuk rumah tangga yang *sakinah, mawaddah dan rahmah*, sesuai dengan jiwa dan semangat yang terkandung dalam ketentuan pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, serta firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an surah ar-Rum ayat 21 yang berbunyi :

وَنُفِخَ فِي السُّنْبُوتِ لِلْإِنسَانِ
فَإَنذَرْتَهُمْ يَوْمَئِذٍ نَّفْسَهُمْ
وَجَعَلْتَ بَيْنَهُم مَّوَدَّةَ وَهْنٍ

Hal. 15 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



Artinya : “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang”.

Menimbang, bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang sudah dalam kondisi terpuruk, menurut pendapat majelis hakim, jalan keluar yang terbaik adalah mengakhiri ikatan perkawinan dengan perceraian, karena jika Penggugat dan Tergugat tetap dipaksakan untuk hidup rukun dalam kondisi rumah tangga yang terpuruk, maka akibatnya hanya akan menjadi belenggu dan sia-sia belaka serta melahirkan kemudaratannya yang lebih besar bagi Penggugat dan Tergugat daripada maslahatnya. Keadaan ini perlu dihindari sesuai dengan kaidah fiqhi yang selanjutnya akan diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim yang berbunyi:

د رد مظلمة مقدم علي حب اصلاح

Artinya : “Menolak kemafsadatan lebih didahulukan daripada menarik kemaslahatan”;

Menimbang, bahwa perceraian adalah suatu perbuatan tidak baik, tetapi dibolehkan bahkan wajib hukumnya ketika kebencian istri terhadap suaminya telah memuncak sebagaimana halnya Penggugat terhadap Tergugat. Karena itu, majelis hakim sependapat dengan Syekh Muhyiddin dalam kitabnya Ghayatul Muram bahwa:

إن إشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه
المقاضي طالق

Artinya : “Apabila istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka hakim menjatuhkan talak suami kepada istrinya itu”.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah mengupayakan perdamaian kepada Penggugat dan Tergugat baik melalui penasehatan di muka sidang maupun melalui proses mediasi agar keduanya tidak

Hal. 16 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



bercerai dan kembali hidup rukun dalam membina rumah tangga, namun Penggugat tetap pada pendiriannya untuk bercerai karena perceraian merupakan satu-satunya jalan untuk melepaskan dirinya dari mudarat rumah tangga, maka disimpulkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada harapan lagi akan hidup rukun dalam membina rumah tangga;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, majelis hakim berpendapat bahwa dalil-dalil yang diajukan oleh Penggugat sebagai alasan perceraian telah cukup beralasan dan memenuhi ketentuan yang tersebut dalam Penjelasan Pasal 39 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam. Oleh karena itu, gugatan Penggugat patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa talak yang dijatuhkan dalam perkara ini adalah talak yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama, maka sesuai dengan Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, Majelis hakim menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* dari Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya akan disebutkan dalam amar putusan perkara ini .

Memperhatikan, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalil hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N G A D I L I

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in shughra* Tergugat (-----
bin -----) terhadap Penggugat (----- binti

Hal. 17 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



-----);

3. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 566.000,00 (lima ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Jum'at tanggal 13 September 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 13 Muharram 1441 Hijriyah dan dibacakan pada hari Selasa tanggal 17 September 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 17 Muharram 1441 Hijriyah, oleh kami **IHYADDIN, S.Ag., M.H** sebagai Ketua Majelis, **TOMMI, S.HI** dan **RASYID RIZANI, S.HI., M.HI** masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Abdul Karim, S.Ag. sebagai Panitera serta dihadiri oleh Penggugat dan diluar hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota

ttd

Tommi, S.H.I.

Hakim Anggota

ttd

Rasyid Rizani, S.H.I., M.H.I

Ketua Majelis

ttd

Ihyaddin, S.Ag., M.H.

Panitera

ttd

Abdul Karim, S.Ag.

Perincian Biaya :

1.	Pendaftaran	Rp	30.000,00
2.	Proses	Rp	50.000,00
3.	Panggilan	Rp	450.000,00
4.	PNBP panggilan	Rp	20.000,00
5.	Redaksi	Rp	10.000,00
6.	Materai	Rp	6.000,00

Hal. 18 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Jumlah Rp 566.000,00

Salinan sesuai aslinya.
Panitera,

Abdul Karim, S.Ag.

Hal. 19 dari 19 hal, Put. No. 33 /Pdt.G/2019 /PA Lbj.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)